

Cerita : Maret 2006
Judul: Basse dan Kambingnya
Nama Penulis: Supriadi
Nama LSM: Jaringmas Bantaeng
Proyek: LML
Nama Pencerita: Basse
Lokasi: Dusun Je"ne Tallasa Desa Layoa

Basse Dan Kambingnya

Keberadaan program ACCESS di Desa Layoa yang walaupun belum habis masa program nya namun sebagaian masyarakat telah merasakan adanya perubahan, seperti pengakuan salah seorang warga yang bernama Basse. Menurut Basse dengan adanya program bantuan dari ACCESS sekarang dia sudah memiliki kambing sendiri yang berjumlah 2 ekor (1 jantan dan 2 betina) dan lebih mengembirakan lagi dia sudah bisa memelihara kambing dengan cara yang benar.

Basse tinggal di Dusun Je"ne Tallasa Desa Layoa, selama ini kehidupan sehari-harinya hanyalah mengurus rumah tangga dan hanya tahu memasak dan mencuci saja. Disaat usianya telah 35 tahun dia dikaruniai 3 orang anak. Untuk membiayai kebutuhan keluarganya Basse hanya bertumpu pada suaminya yang bernama Ambo Rappe yang usianya 40 tahun. Saat Basse mengetahui bahwa di desanya ada program ACCESS yang masuk, dia berharap mudah-mudahan dia juga dilibatkan dan harapannya itu terkabul berkat bantuan dari salah seorang LML yang mendatangi rumahnya.

Program peningkatan pendapatan melalui ternak kambing merupakan salah satu program ACCESS yang difasilitasi oleh LML, program ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin dan perempuan dengan cara beternak kambing. Untuk mencapai tujuan itu ada beberapa kegiatan yang dilakukan sebelum pemberian bantuan ternak, seperti penguatan kelompok dan pelatihan beternak kambing.

Keberadaan program peningkatan pendapatan masyarakat miskin melalui beternak kambing ternyata dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh Basse, berkat ketekunannya mengikuti setiap pertemuan kelompok maupun pelatihan-pelatihan tentang teknis beternak kambing, saat ini Basse telah memelihara 3 ekor kambing yang berasal dari bantuan program tersebut, walaupun perubahan dalam bentuk ekonomi maupun pendapatan belum dirasakan namun Basse sangat bersyukur karena dia sekarang sudah dapat beternak kambing, sebab selama ini dia hanya mengurus rumah, mencuci dan memasak saja, dan yang lebih disyukuri lagi karena kambingnya itu tidak dibeli. *"Saya sangat bersyukur karena selama ini saya sebenarnya mau beternak kambing tapi karena untuk membiayai kebutuhan sehari-hari saja masih sangat susah apalagi untuk membeli kambing maka keinginan itu hanya mimpi saja, jadi saya ucapkan terimakasih kepada LSM dan ACCESS atas perhatiannya kepada orang miskin"*.

Dengan adanya kambing yang dipelihara oleh Basse menimbulkan dampak yang sangat signifikan, ini terlihat dengan tingginya antusias ibu rumah tangga yang lain untuk turut serta beternak kambing, hal ini diakibatkan karena mereka menganggap bahwa beternak kambing itu sangatlah mudah dan tentunya nanti akan membantu menaikkan pendapatan mereka. Basse berharap dengan beternak kambing ini dia mampu membiaya anaknya untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi lagi.